



Implementasi Pembelajaran Literasi Finansial Dalam Muatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar Negeri Wonocolo 1 Taman

Elysa Sukma Libyanita¹, Cholid Fadil²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Received: 19 Oktober 2023
Revised : 27 Oktober 2023
Accepted: 01 November 2023

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami implementasi pembelajaran literasi finansial dalam muatan ekonomi pada mata pelajaran IPS di SDN Wonocolo 1 Taman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menggambarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran literasi finansial. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, pencatatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara, kemudian data tersebut dianalisis. Penelitian ini mengambil enam variabel sebagai fokus analisis yaitu (1) standar dan sasaran, (2) sumber daya, (3) hubungan antar guru dan siswa, (4) karakteristik para pelaksana, (5) kondisi sosial, politik dan ekonomi, dan (6) bahan pembelajaran. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi pembelajaran literasi finansial kurang optimal dikarenakan masih ditemukannya beberapa kendala seperti kurangnya minat siswa, kurangnya pengetahuan guru akan literasi finansial, dan sumber daya yang kurang mendukung. Dengan adanya kendala tersebut maka diperlukannya koordinasi secara menyeluruh agar pembelajaran literasi finansial dapat berjalan dengan lancar terlebih minat para siswa yang meningkat dan adanya dampak baik yang ditimbulkan. Selain itu juga dapat dilakukan sosialisasi terhadap beberapa sekolah dasar oleh para ahli agar pengimplementasian berjalan dengan baik.

Keywords: Implementasi Pembelajaran, Literasi Finansial, Muatan Ekonomi

(*) Corresponding Author:

¹elysasukma21@gmail.com

How to Cite: Libyanita, E. S., & Fadil, C. (2023). Implementasi Pembelajaran Literasi Finansial Dalam Muatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar Negeri Wonocolo 1 Taman. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10076564>.

INTRODUCTION

Sejak tahun 1960-an pendidikan ekonomi telah mengalami kebangkitan. Para peneliti dan pembuat kebijakan saat itu mulai memberikan perhatian terhadap permasalahan yang terjadi pada bidang pendidikan ekonomi. Terdapat dua alasan mengapa mereka melakukannya: pertama, pengetahuan tentang ekonomi sangat diperlukan dalam kehidupan yang semakin hari semakin kompleks. Pengetahuan akan ekonomi mendukung untuk mengambil keputusan dalam keseharian setiap orang. Meskipun keputusan yang dibuat tidak berhubungan dengan ekonomi tetapi tidak menutup kemungkinan adanya dampak ekonomi pada keputusan tersebut. Kedua, adanya peningkatan minat di berbagai kalangan guna perbaikan kualitas pendidikan ekonomi di seluruh jenjang pendidikan.

Pentingnya setiap orang untuk mengetahui ekonomi digagas oleh para ekonom agar setiap orang mampu menjadi warga negara yang *maximalist*. Demi mewujudkan gagasan tersebut, pendidikan ekonomi sangat disarankan untuk diberikan sejak anak berusia dini atau sejak memulai. Terdapat permasalahan saat penyelenggaraan pendidikan ekonomi khususnya pada jenjang Sekolah Dasar.

Berdasarkan Kurikulum (2013) pendidikan ekonomi belum mendapatkan tempat yang layak pada struktur kurikulum tersebut. Tidak hanya kurangnya waktu dikarenakan pendidikan ekonomi diintegrasikan dalam pendidikan IPS, tetapi dari sisi muatan tidak memberikan dasar bagi para siswa Sekolah Dasar untuk meleak akan pentingnya ekonomi. Selain itu diperparah oleh guru yang minim pengetahuan akan ekonomi sehingga dampaknya guru kesulitan memahamkan pengetahuan ekonomi kepada para siswa.

Permasalahan di atas terdapat dalam hasil survei dan penelitian tentang pendidikan ekonomi. Berdasarkan survei VISA tahun 2012 tentang tingkat literasi finansial, misalnya menempatkan Indonesia pada posisi yang sangat rendah (ranking 27 dari 28 negara yang disurvei). Hasil survei tersebut konsisten dengan temuan peneliti Chen dan Volpe (1998) tentang literasi keuangan mahasiswa Indonesia dengan tingkat yang rendah. Dari keseluruhan jumlah pertanyaan, secara rerata mahasiswa hanya mampu menjawab benar sebanyak 53%. Capaian ini jelas jauh lebih rendah jika dibandingkan negara lainnya. Meskipun literasi finansial hanya bagian dari literasi ekonomi, tetapi dua hasil riset literasi finansial tersebut setidaknya memberikan gambaran tentang masih perlunya keberhasilan pendidikan ekonomi khususnya di Indonesia.

Jurnal penelitian ini dimaksudkan untuk memaparkan pentingnya dilakukan pengembangan kurikulum pendidikan ekonomi guna meningkatkan literasi ekonomi siswa di Sekolah Dasar Wonocolo 1 Taman. Dalam mengembangkan kurikulum ini diharapkan para siswa dapat meningkatkan literasi ekonomi sekaligus memberikan acuan untuk pendidikan ekonomi pada jenjang selanjutnya. Secara kronologis makalah ini dirancang untuk menguraikan: pertama, muatan ekonomi dan ruang lingkup literasi finansial dalam kurikulum (2013) di SDN Wonocolo 1 Taman; kedua, implementasi pembelajaran literasi finansial dalam muatan ekonomi pada mata pelajaran IPS di SDN Wonocolo 1 Taman; dan ketiga, gagasan tentang pengembangan kurikulum pendidikan ekonomi khususnya terhadap literasi finansial di SDN Wonocolo 1 Taman.

METHODS

Penulis menerapkan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data yang terdiri dari informasi dalam bentuk kata-kata, bukan data berupa angka atau statistik. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk memperoleh informasi yang rinci dan mendalam dengan menggambarkan fenomena yang sedang diamati, mengungkapkan masalah, menggali kondisi dan praktik yang ada, serta mengumpulkan dan menganalisis data melalui observasi, pencatatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data yang bersifat primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari partisipan yang terlibat dalam proses pembelajaran ekonomi khususnya literasi finansial di SDN Wonocolo 1 Taman. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa laporan studi, artikel surat kabar, dan catatan lainnya sebagai sumber tambahan informasi

RESULTS & DISCUSSION

1. Muatan Ekonomi dan Ruang Lingkup Literasi Finansial Dalam Kurikulum (2013) Di Sekolah Dasar Wonocolo 1 Taman

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 37 Tahun 2018 tujuan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Berikut terdapat muatan ekonomi dalam pembelajaran IPS sekolah dasar pada kurikulum 2013 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Tabel 1) dan Ruang Lingkup Literasi Finansial (Tabel 2).

Tabe 1. Muatan Ekonomi Dalam Kurikulum (2013)

Kelas I Matematika	
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
4Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99

Kelas I Bahasa Indonesia	
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar

Kelas II Bahasa Indonesia	
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar 3 (pengetahuan)	Kompetensi Dasar 4 (keterampilan)
Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	Melaporkan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual
Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.

Kelas II Matematika	
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Dasar 4 (Keterampilan)
Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang	Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang

Kelas III Bahasa Indonesia	
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang

benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Dasar 4 (Keterampilan)
Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

Kelas IV	
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia
Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

Kelas V	
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku

dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain	anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi
Menganalisis bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia
Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Kelas VI	
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN
Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia
Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan pendidikan dalam lingkup ASEAN

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera	Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera

Tabel 2. Ruang Lingkup Literasi Finansial

<i>Materi</i>	<i>Uraian</i>	<i>KD IPS</i>
<i>Pengertian transaksi ekonomi dan beragam jenis praktiknya</i>	Pengertian alat tukar, barang, dan jasa	Kelas II 1. menjelaskan nilai dan kesetaraan mata uang Kelas IV 1. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
<i>Pengenalan sumber daya ekonomi (earning)</i>	Sumber daya alam (SDA). Potensi mengenali dan menggunakan SDA untuk kesejahteraan dan kemakmuran bersama Sumber daya manusia (SDM). SDM untuk mata pencaharian/profesi untuk pemenuhan dasar	las IV Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi las V Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia las VI Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN
<i>Pengenalan konsep belanja (spending) sebagai pemenuhan kebutuhan dasar</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Skala prioritas, yakni kebutuhan primer, sekunder, dan tertier • Sosialisasi dan kampanye gaya hidup ugahari (moderasi) • Ilmu konsumen 	las IV Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia las V Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa las VI Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia

<p><i>Pengenalan konsep menyimpan (saving) dalam terminologi tradisional dan modern</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menabung • Asuransi • Investasi 	<p>Kelas I Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah</p>
<p><i>Pengenalan konsep berbagi (sharing) dengan kearifan lokal, ajaran, dan negara</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Amal • Pajak 	<p>las V Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>
<p><i>Pengenalan konsep mengenai praktik tidak baik dan kejahatan finansial</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Korupsi • Rasuah • Investasi bodong • Jenis kejahatan finansial lainnya 	<p>Pembelajaran korupsi masuk ke dalam cakupan pendidikan kewarganegaraan. Investasi bodong dan kejahatan finansial tidak dijelaskan di sekolah dasar.</p>

2. Implementasi Pembelajaran Literasi Finansial Dalam Muatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Wonocolo 1 Taman

Berdasarkan observasi yang saya lakukan pada tanggal 17 – 19 April 2023 di SDN Wonocolo 1 Taman dengan narasumber dan responden yakni pengajar kelas 4a dan 4b. Pengimplementasian pembelajaran literasi finansial dalam muatan ekonomi pada mata pelajaran IPS di SDN Wonocolo 1 Taman menurut pendapat dua guru kelas IV menyatakan belum cukup sesuai. Dengan media untuk mengimplementasikan pembelajaran yang digunakan terkait ekonomi yakni: (a) menggunakan video dan gambar pembelajaran; (b) uang; (c) menggunakan *power point*; (d) tanpa media pembelajaran (materi).

Terdapat beberapa permasalahan saat proses pengimplementasian di SDN Wonocolo 1 Taman yaitu: pertama, kurangnya literasi dikarenakan banyaknya materi yang akan disampaikan dan cepat membuat beberapa siswa bosan terlebih tentang materi literasi finansial. Tetapi tidak sepenuhnya membuat bosan, materi literasi finansial justru membuat beberapa siswa semangat saat belajar tentang uang. Kedua, seperti halnya yang pertama materi ekonomi sangat luas dan mengakibatkan siswa kurang fokus saat mempelajari hal tersebut. Ketiga, belum menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan terkait pembelajaran ekonomi khususnya literasi finansial.

Dengan beberapa permasalahan saat pengimplementasian maka kita dapat menemukan beberapa cara lain untuk mempermudah pengimplementasian pembelajaran literasi finansial di SDN Wonocolo 1 Taman. Untuk proses pengimplementasian sendiri dapat dipermudah lagi terlebih pada siswa sekolah dasar yang sekiranya sulit untuk memahami. Literasi finansial bagi pembelajaran di sekolah dasar telah menjadi gerakan bersama secara nasional tetapi sangat disayangkan karena guru belum sepenuhnya memahami secara komprehensif.

Untuk mengimplementasikan literasi finansial di SDN Wonocolo 1 Taman dapat dikembangkan melalui kegiatan yang bersifat kokurikuler, seperti pihak sekolah menggandeng Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar menyelenggarakan seminar literasi finansial bagi siswa sekolah dasar. Selain OJK pihak sekolah juga dapat menggandeng beberapa bank yang ada guna mengadakan sosialisasi untuk pentingnya menabung. Tidak hanya itu, sekolah juga dapat memanfaatkan perangkat sekolah seperti koperasi yang dimana hal tersebut lebih mudah untuk mengimplementasikan literasi finansial. Pihak sekolah juga dapat melaksanakan beberapa kegiatan seperti bazar, lomba kewirausahaan, dan pemanfaatan sumber daya di sekitar sekolah SDN Wonocolo 1 Taman.

Peninjauan kurikulum pada calon guru juga penting dalam proses pengimplementasian literasi finansial khususnya di SDN Wonocolo 1 Taman. Berdasarkan hasil riset Harsoyo (2016) tentang literasi ekonomi calon guru ekonomi, yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi di Yogyakarta, menunjukkan bahwa tingkat literasi finansial calon guru ekonomi dikategorikan cukup (rerata 55 dari skala 0 -100). Hasil riset ini jelas sangat kurang mengingat sebagai calon guru ekonomi mereka harusnya memiliki pengetahuan akademik yang memadai. Di sisi lain mahasiswa yang belajar untuk mengajar hal yang spesifik saja tampak tidak mudah apalagi mahasiswa yang belajar multidisiplin sementara dituntut untuk mampu mengajar materi ekonomi dengan penuh kedalaman.

3. Gagasan Tentang Pengembangan Kurikulum Pendidikan Ekonomi Khususnya Terhadap Literasi Finansial di SDN Wonocolo 1 Taman

a) Pengembangan Kurikulum di SDN Wonocolo 1 Taman

Pada Kurikulum (2013) tampak bahwa pendidikan ekonomi khususnya literasi finansial melalui jalur formal (persekolahan) kurang diperhatikan oleh pemerintah. Saat ini mata pelajaran ekonomi di SDN Wonocolo 1 Taman tidak berdiri sendiri dan adanya keterbatasan waktu. Meskipun harus digabung dengan mata pelajaran IPS seharusnya mata pelajaran ekonomi diberikan tambahan waktu yang sekiranya cukup. Mengingat pendidikan ekonomi terutama literasi finansial di SDN Wonocolo 1 Taman diharap memberikan dasar – dasar pengetahuan dan keterampilan yang membuat para siswa melek akan ekonomi.

Berdasarkan kurikulum yang disusun lengkap oleh Day dan Ballard (1996) dari Indiana Department of Education yang berjudul "The Classroom MiniEconomy: In-tegrating Economics into Elementary and Middle School Curriculum" dan National Council on Economic Education's (NCEE) adalah dua dari banyak contoh yang mungkin dapat dijadikan alternatif referensi untuk dilakukannya perubahan kurikulum pendidikan ekonomi. Gagasan di atas disadari memang tidak mudah untuk direalisasi, mengingat literasi ekonomi bagi pembelajar Sekolah Dasar belum menjadi gerakan bersama secara nasional. Di samping itu, kebijakan pendidikan sangat tergantung pada kehendak kementerian pendidikan. Namun demikian tidak ada salahnya untuk mengusulkan perubahan kebijakan pendidikan yang memungkinkan ide-ide tersebut diakomodasi.

b) Penyediaan sumber-sumber belajar yang kontekstual

Tersedianya sumber untuk bahan ajar literasi finansial sangat banyak. Buku adalah salah satu sumber belajar yang umumnya paling diandalkan oleh guru sebagai sumber pembelajaran. Tidak adanya buku maka umumnya guru akan kesulitan untuk mengimplementasikan pembelajaran di kelas. Terbukti pada

Kurikulum (2013) ketika buku belum tersedia maka seolah guru kurang berdaya untuk mengimplementasikan pembelajaran. Umumnya buku biasa disajikan dalam bentuk uraian dengan bahasa yang tidak sepenuhnya mudah.

Sumber tersebut jelas kurang menarik minat siswa. Akan lebih baik jika buku disajikan dengan memperhatikan dunia anak, seperti komik atau cerita bergambar lainnya dengan menghadirkan tokoh-tokoh kartun/film yang umumnya mereka kenal/sukai. Jika buku dengan ciri demikian belum tersedia, maka sebenarnya guru atau siapapun berpeluang untuk membuat buku tersebut. Sumber-sumber belajar lainnya seperti koran, majalah, jurnal, dan internet juga dapat menjadi suatu keharusan untuk ada di sekolah.

Namun ketersediaan berbagai sumber pembelajaran tersebut tidaklah cukup, pelaksanaan pembelajaran yang baik di kelas adalah kunci keberhasilan pembelajaran ekonomi di kelas. Guru diharuskan untuk dapat mendesain pembelajaran yang tepat sesuai konteks pembelajaran. Hal demikian dikarenakan teknik-teknik dan strategi pembelajaran yang tepat akan jauh lebih bermanfaat bagi siswa.

CONCLUSION

Literasi finansial menjadi bagian yang sangat penting dalam implementasi pembelajaran ekonomi. Melalui literasi finansial, para siswa dapat mengambil keputusan ekonomi yang rasional sesuai dengan pilihan-pilihannya dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki. Pendidikan dasar merupakan tempat yang baik untuk bagi para siswa guna menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perilaku ekonomi yang rasional dan kebijakan dalam menyikapi kehidupan.

Pendidikan di sekolah dasar memang saat ini belum menjadi tempat yang baik bagi tumbuhnya benih kesadaran berperilaku ekonomi. Karenanya, pendidikan ekonomi di pendidikan dasar perlu dilakukan perbaikan setidaknya dalam 3 hal penting yakni guru, kurikulum dan bahan, serta struktur kurikulum. Guru haruslah profesional dalam mengimplementasikan pembelajaran. Muatan kurikulum hendaknya mengarahkan siswa agar melek ekonomi dengan tujuan agar pembelajaran bisa diimplementasikan, seperti halnya sumber pembelajaran perlu disediakan bukan hanya dalam jumlah cukup, tetapi kontennya haruslah benar dan tersaji menarik serta struktur kurikulum yang memberikan porsi pendidikan ekonomi lebih besar. Gagasan sebagaimana diuraikan dalam tulisan ini mungkin bukanlah hal baru, namun demikian menilik kondisi melek ekonomi para pembelajar ekonomi yang hingga saat ini masih rendah, gagasan tersebut baik juga untuk direalisasikan.

REFERENCES

- Adji, A. (2017). Stigler'S Influential Contribution To Economic Thought. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(1), 70. <https://doi.org/10.22146/jieb.22981>
- Dawood, R. (2006). *Using Instructional Games to Increase Student Learning and Enjoyment in a High School Government Class". A Masters Project for ED 7999. Submitted to the Office of Graduate Studies, Graduate Division of Wayne State University, De-troit, Michigan in fulfil.*
- Harsoyo, Y., L. S. (2016). *Tingkat Literasi Ekonomi Calon Guru Ekonomi di*

Provinsi Da-erah Istimewa Yogyakarta.

- Kemendikbud. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016, tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.* 1–534.
- Kemendikbud, T. G. (2017). Materi Pendukung Literasi Finansial. *Gerakan Literasi Nasional*, 1–41. <https://doi.org/http://dikdasmen.kemdikbud.go.id>
- Maftuh, F. S. & B. (1998). *Konsep Dasar IPS.* Direktorat Pendidikan Tinggi.
- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana? *Scholaria*, 6(3), 14–28. <https://doi.org/10.23943/9781400889877>
- Saptono, L., Tri, E., Rudijanto, D., Wahyono, H., & Widjaja, U. M. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Ekonomi Untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Siswa Sekolah Dasar.*